

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dibuat sebuah simpulan sesuai dengan rumusan masalah. Berikut akan peneliti jabarkan :

1. Pembelajaran IPS yang dilaksanakan dikelas eksperimen yakni dengan diterapkannya metode diskusi *buzz group* pada awal angket menunjukkan tidak berpengaruh namun setelah dilakukan tindakan yakni metode diskusi *buzz group* peserta didik menjawab angket setelah tindakan yakni berpengaruh hal ini dinyatakan dalam hasil hitung SPSS yakni  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menandakan adanya pengaruh secara signifikan. Dalam lembar ceklis observasi pun peserta didik menunjukkan keaktifan yang pesat dan hampir seluruh peserta didik aktif dalam kegiatan diskusi kecil yang dilaksanakan.
2. Pembelajaran IPS di kelas kontrol yang tidak menerapkan metode pembelajaran *buzz group* tidak mengalami peningkatan yang signifikan pada keaktifan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, sebenarnya dalam hitungan SPSS berpengaruh namun pada kenyataannya melalui observasi yang dilakukan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran cenderung hanya beberapa peserta didik saja karena tidak seluruh peserta didik terfasilitasi untuk turut aktif dalam kegiatan pembelajaran apalagi dalam mengemukakan pendapat.
3. Pada kelas eksperimen dan kontrol terdapat perbedaan pengaruh yakni dalam kelas eksperimen dari sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan mengalami perubahan yang cukup signifikan yakni adanya pengaruh dari metode *buzz group* terhadap keaktifan peserta didik dalam mengemukakan pendapat hal tersebut dibuktikan dalam penghitungan SPSS juga dalam lembar observasi yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mengamati kegiatan belajar pada saat penelitian, selain itu peserta didik yang aktif hampir seluruhnya karena terfasilitasi dalam diskusi – diskusi kecilnya. pada kelas kontrol tidak diterapkan metode diskusi *buzz group* namun kegiatan belajar lebih kepada ceramah dan diskusi besar yang sesekali dilakukan oleh guru. Pada angket cukup berpengaruh secara signifikan namun pada lembar observasi peserta didik tidak seluruhnya ikut aktif dalam diskusi dalam artian hanya beberapa peserta didik saja yang aktif dalam diskusi karena tidak seluruh peserta didik

terfasilitasi dalam mengemukakan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran atau isu yang dilemparkan guru kepada peserta didik.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan beberapa simpulan diatas, terdapat implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran diskusi *buzz group* dapat bermanfaat bagi peserta didik yang enggan mengemukakan pendapatnya pada diskusi besar atau kegiatan pembelajaran di kelas dengan adanya metode diskusi *buzz group* formasi peserta didik dalam kelompok kecil mampu membuat peserta didik melatih diri untuk mengemukakan pendapat, dalam test kebanyakan peserta didik lebih senang berdiskusi dengan teman sebangkunya hal ini dapat sedikit – sedikit dilatih dengan metode kelompok kecil.
2. Penerapan metode ceramah dalam kelas kontrol juga dapat bermanfaat apabila guru pandai membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran namun memiliki kelemahan untuk peserta didik yang mengemukakan pendapat cenderung orang yang sama sedangkan dalam kelas eksperimen semua dapat mengemukakan pendapat di lihat dari kegiatan diskusi kelompok kecilnya.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi diatas, terdapat rekomendasi dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan metode diskusi *buzz group* memiliki kekurangan yakni guru harus selalu memperhatikan kegiatan diskusi setiap kelompok dalam hal ini berarti guru harus siap lebih ekstra memperhatikan setiap peserta didik bahkan guru juga harus membuat peserta didik mau mengemukakan pendapat dalam kelompok dengan stimulus pertanyaan yang membuat peserta didik berfikir, lebih baik jika membawa guru mitra.
2. Penerapan metode ceramah akan berpengaruh bagi keaktifan peserta didik dalam mengemukakan pendapat asalkan guru dapat membuat peserta didik aktif dalam diskusi yang dibuat oleh guru dalam kegiatan pembelajarannya. Namun guru harus lebih aktif dalam menstimulus peserta didik apalagi peserta didik yang tidak mau mengemukakan pendapatnya pada forum besar.

3. Dalam *buzz group* sangat bermanfaat untuk peserta didik yang ingin melatih keaktifan dalam mengemukakan pendapat selain dalam mengemukakan pendapat banyak terdapat teori yang menyebutkan bahwa dengan *buzz group* siswa dapat diajak benar – benar aktif dalam silang pendapat untuk mencapai suatu pemecahan yang mufakat. Selain itu siswa dapat bersifat objektif, berani mengemukakan pendapat, melatih musyawarah, dan utamanya menghargai pendapat anggota diskusi lainnya (Anis, 2016, Hal 13-14) dengan teori diatas peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya dapat diterapkan untuk variabel y lainnya seperti teori diatas.